

TANGGUNG JAWAB CALON NOTARIS PADA MASA MAGANG DALAM PERSPEKTIF PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan batasan tentang tanggung jawab calon Notaris magang. Dan tanggung jawab calon Notaris pada masa magang dalam perspektif perundang-undangan di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan pendekatan kasus dengan menggunakan teori kepastian hukum, teori tanggung jawab, dan teori perlindungan hukum. Bahan hukum yang digunakan adalah: bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Analisis bahan hukum dilakukan dengan cara menginventarisasi, mensistematiskan dan menginterpretasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Bahwa calon Notaris magang harus bersikap jujur dalam menjalankan tugas, calon Notaris harus bertindak amanah dengan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama magang, calon Notaris harus bersikap saksama dalam membantu Notaris dalam pembuatan akta, calon Notaris harus tidak berpihak kepada pihak manapun dalam pembuatan akta, dan calon Notaris harus menjaga kepentingan pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan Akta. Dengan batasan yaitu tidak berwenang untuk membuat Akta secara mandiri, namun dapat membantu Notaris dalam pembuatan Akta, sehingga Akta tersebut nantinya harus ditanda tangani oleh Notaris agar memiliki kekuatan hukum yang sempurna, dan 2. Bentuk tanggung jawab calon Notaris pada masa magang dalam perspektif perundang-undangan di Indonesia dapat berupa tanggung jawab perdata, tanggung jawab pidana serta tanggung jawab administratif. Kesimpulan: magang calon Notaris dilakukan agar melahirkan Notaris yang menjalankan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab serta menunjukkan komitmen besar terhadap profesi sebagai Notaris.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Calon Notaris Magang.